

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. *Setting* Penelitian

Dalam bagian ini akan diuraikan mengenai *setting* penelitian. Adapun uraiannya meliputi lokasi dan waktu penelitian.

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Lembang yang berada di Jalan Maribaya No. 129 Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

#### B. Metode Penelitian

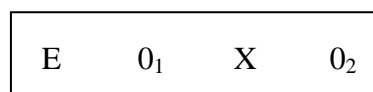
Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011: 2). Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasi Experiment*), tanpa adanya kelas kontrol. Metode ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui memanipulasi variabel independen (treatment, stimulus, dan kondisi) dan menguji perubahan

yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi (Subana dan Sudrajat, 2001: 95 dalam Rizkiana, 2010: 44).

Menurut Syamsudin dan Damaianti (2006), eksperimen semu adalah suatu bentuk eksperimen yang tidak melakukan *random assignment*, tetapi dengan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk (*intact group*). Peniadaan *random assignment* ini didasarkan atas pertimbangan agar pelaksanaan eksperimen bersifat alami.

Sugiyono (2011, 74) mengemukakan istilah *pre-experimental designs* (*nondesigns*) untuk penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Dalam desain ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat atau dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel tidak terikat. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Rancangan ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Pada rancangan ini terdapat *pretest* (*pretest*), sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Rancangan atau desain *one-group pretest-posttest* dapat digambarkan seperti berikut:



(Sugiyono, 2011: 75)

Keterangan:

E : kelas eksperimen

01 : *prates* (nilai tes awal)

X : perlakuan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *heuristic*

02 : *pascates* (nilai tes akhir)

Adapun tahap-tahap yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
  - a. Penyusunan instrumen penelitian
  - b. Penentuan subjek penelitian
  - c. Merencanakan hipotesis
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Pelaksanaan *prates*
  - b. Memberikan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *heuristic*
  - c. Pelaksanaan *pascates*
3. Tahap pengolahan hasil penelitian
  - a. Mengolah data dari skor *prates* dan *pascates*
  - b. Penyampaian hasil penelitian

### C. Sumber Data

Sumber data akan peneliti peroleh dari 34 orang siswa kelas VIII-G SMP Negeri 2 Lembang.

### D. Definisi Operasional

Untuk menghindari munculnya berbagai penafsiran, maka penulis menjelaskan definisi operasional sebagai berikut.

1. Teks berita adalah sebuah laporan peristiwa faktual yang penting dan layak untuk disampaikan kepada masyarakat.
2. Metode *heuristic* adalah metode pengajaran yang menyajikan sejumlah data dan siswa diminta untuk membuat kesimpulan menggunakan data tersebut, implementasinya dalam pengajaran menggunakan metode penemuan dan metode inkuiri.

### E. Teknik Penelitian

Dalam teknik penelitian ini terdapat beberapa langkah teknis yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Penjelasan mengenai keduanya akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik tes dan nontes.

##### a) Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran menulis teks berita. Tes dilakukan

dalam bentuk awal (*prates*) dan test akhir (*pascates*). Tes awal dilakukan untuk melihat atau mengukur kemampuan dan pengetahuan siswa tentang teks berita dan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks berita sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *heuristic*. Perbandingan antara *prates* dan *pascates* akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah metode *heuristic* yang diterapkan dalam proses pembelajaran efektif atau tidak. Tes yang diberikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian.

b) Teknik Nontes

Teknik nontes dalam pengumpulan data ini dilakukan dalam bentuk observasi dan angket. Observasi dilakukan karena peneliti ingin mengetahui apakah proses belajar mengajar telah sesuai prosedur metode yang telah dipilih oleh peneliti atau belum. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan menyebarkan angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan pembelajaran menulis teks berita. Angket berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang ingin diketahui penulis dari siswa untuk melengkapi data penelitian.

Angket dibuat untuk mengetahui seberapa besar ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis dan teks berita beserta kendala-kendala yang

dialami dalam pembelajaran menulis. Dengan demikian, jawaban dari angket dapat dijadikan dasar peneliti untuk lebih teliti memilih metode yang cocok dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam menulis teks berita.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, yang mencakup data kuantitatif (hasil *prates* dan *pascates*) dan data kualitatif (observasi dan angket). Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

### a. Pengolahan Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil *prates* dan hasil *pascates*. Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Melakukan pemeriksaan terhadap data hasil *prates* dan *pascates* yang telah terkumpul berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian data dianalisis dan ditabulasikan dengan tujuan untuk mengetahui rata-rata nilai *prates* dan *pascates* yang diperoleh siswa.
- 2) Menyusun skor hasil *prates* dan *pascates* antara penilai atau antar penimbang. Data yang telah terkumpul dinilai oleh lebih dari satu orang, hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas dalam penilaian.

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah penilai}}$$

- 3) Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang untuk skor *prates* dan *pascates* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor *prates* dan *pascates* kelas eksperimen.
- b) Melakukan uji reliabilitas hasil *prates* dan *pascates* dengan rumus Hyot.

$$\frac{(\sum x)^2}{kN}$$

(testi)  $SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$

(pemimbang)  $SS_p \sum dt^2 p = \frac{(\sum xp^2)}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$

(total)  $SS \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$

(kekeliruan)  $SS_{kk} \sum x^2 t = \sum x^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 p$

Setelah itu hasil data-data tersebut dimasukkan dalam format ANAVA.

Realibilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rn = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Kemudian hasil tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$rn < 0,20$	tidak ada korelasi

0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 1	korelasi sangat tinggi

- c) Menghitung rata-rata (*mean*) dari nilai *prates* dan *pascates*

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

- d) Menghitung simpangan baku (standar deviasi)

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

- 4) Melakukan uji normalitas *prates* dan *pascates* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat.

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- b) Menentukan derajat kebebasan (db)

$$db = \text{jumlah kelas} - 3$$

- c) Uji *Gain*

Uji *gain* dilakukan untuk membandingkan rata-rata nilai *prates* dan *pascates* yang dilakukan dengan menggunakan rumus.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$



- d) Melakukan uji homogenitas varian rata-rata skor *prates* dan *pascates* dengan menggunakan rumus.

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Data yang dinyatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

- e) Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *mean* (M) antara hasil *prates* dan *pascates*.

Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$ , maka kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

#### b. Pengolahan Data Kualitatif

Pengolahan data kualitatif meliputi pengolahan data angket yang akan dijelaskan sebagai berikut.

##### 1) Pengolahan Data Angket

Hasil angket dianalisis dengan cara mencari persentase masing-masing pertanyaan untuk tiap pilihan jawaban, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Persentase yang diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.2

Besar Persentase	Interpretasi
0%	tak seorang pun
1% - 25%	sebagian kecil
26% - 49%	hampir setengahnya
50%	setengahnya
51% - 75%	sebagian besar
76% - 99%	pada umumnya
100%	seluruhnya

## 2) Pengolahan Data Observasi

Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Penilaian dihitung dengan cara menghitung rata-rata hasil kedua observer adalah sebagai berikut.

$$3) R = \frac{\text{Nilai observer 1} + \text{Nilai observer 2}}{2}$$

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab pertanyaan dan hipotesis penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Instrumen Tes

Instrumen tes dilakukan sebanyak dua kali, yakni pada awal pertemuan (*prates*) dan akhir pertemuan (*pascates*). Tes awal dilakukan untuk mengetahui

kemampuan menulis teks berita siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *heuristic*. Ada pun kriteria pokok dalam penilaian menulis teks berita, yaitu meliputi (1) kelengkapan unsur-unsur berita (terdapat unsur 5W+1H), (2) keruntutan pemaparan (urut dan jelas sehingga mudah dipahami, penting ke tidak penting), (3) kemenarikan judul, (4) keefektifan penggunaan kalimat, (5) kosakata yang digunakan merupakan bahasa yang tepat sasaran, dan (6) ketepatan penggunaan ejaan. Pedomannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1	Kelengkapan unsur berita (5W+1H)	30
2	Keruntutan pemaparan	15
3	Kemenarikan judul	10
4	Keefektifan penggunaan kalimat	20
5	Kosa kata yang digunakan tepat sasaran	10
6	Ketepatan penggunaan ejaan	15
Jumlah		100

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat aspek-aspek yang dinilai dengan rentang skor dan kategori penilaian.

**Tabel 3.4**

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1	Kelengkapan unsur berita		

	(terdapat 5W+1H)	30	Sangat baik
	a. Lengkap, terdapat 6 unsur	25	Baik
	b. Cukup lengkap, terdapat 5 unsur	20	Cukup
	c. Tidak lengkap, terdapat 4 unsur	10	Kurang
	d. Kurang lengkap, kurang dari 4 unsur		
2	Keruntutan pemaparan		
	a. Urut dan jelas, mudah dipahami	15	Sangat baik
	b. Tidak urut, jelas, tetap mudah dipahami	12	Baik
	c. Urut, kurang jelas, tetap bisa dipahami	9	Cukup
	d. Tidak urut, tidak jelas, kurang dapat dipahami	3	Kurang
3	Kemenarikan judul		
	a. Sangat menarik	10	Sangat baik
	b. Menarik	8	Baik
	c. Kurang menarik	6	Cukup
	d. Tidak menarik	4	Kurang
4	Keefektifan penggunaan kalimat		

	a. Singkat dan jelas b. Panjang tapi jelas c. Panjang tapi kurang jelas d. Tidak jelas dan panjang	20 15 10 5	Sangat baik Baik Cukup Kurang
5	Kosakata a. Tepat dan mudah dipahami b. Terdapat kata yang tidak dapat dipahami c. Terdapat kata yang tidak lazim dipakai d. Tidak dapat dipahami	10 8 6 4	Sangat baik Baik Cukup Kurang
6	Ketepatan penggunaan ejaan a. Sesuai dengan EYD b. Sedikit kesalahan, tidak mengubah ide c. Sedikit kesalahan, mengubah ide d. Banyak kesalahan	15 12 9 3	Sangat baik Baik Cukup Kurang

Dari pedoman di atas, dapat diketahui kemampuan menulis teks berita siswa yang berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Ada

pun tabel yang dapat mengukur kemampuan siswa berdasarkan kategori-kategori tersebut, seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.5**

**Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita**

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup baik	55-69
4.	Kurang baik	0-54

Sementara itu, format tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita telah terlampir di lampiran.

2. Lembar Angket

Angket bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang diketahui siswa untuk lebih mendukung penelitian. Angket digunakan sebelum melakukan penelitian, hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana antusiasme siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia dan pembelajaran menulis, khususnya menulis teks berita.

Dalam lembar angket terdapat 10 poin yang peneliti tanyakan kepada siswa, yakni mengenai ketertarikan siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia dan pembelajaran menulis, kapan waktu yang digunakan siswa untuk menulis, jenis tulisan apa yang disenangi dalam pembelajaran menulis, kesulitan apa yang siswa alami ketika menulis, apakah siswa pernah menulis teks berita, berita apa

yang disukai siswa, serta hal apa yang tidak disukai siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Format lembar angket secara lengkap telah terlampir di lampiran.

### 3. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian, lembar ini digunakan untuk mengamati proses pengambilan data dan akibat yang timbul setelah proses pembelajaran, yaitu penilaian terhadap kemampuan guru bahasa dan sastra Indonesia dalam mengajar di kelas, dan tingkah laku atau respon siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *heuristic*.

Observasi ini dilakukan oleh dua orang observer. Dalam format lembar observasi guru terdapat penilaian mengenai kemampuan guru membuka pelajaran, sikap guru dalam proses belajar mengajar, penguasaan materi pembelajaran, langkah-langkah guru dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran, serta kemampuan guru menutup pembelajaran.

Selain format lembar observasi guru, terdapat pula format lembar observasi siswa yang bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam lembar observasi siswa terdapat penilaian aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, respons siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, lalu apakah siswa melamun, melakukan pekerjaan lain, atau malah mengobrol dengan siswa lain. Format lembar observasi guru dan siswa ini, secara lengkap telah terlampir di lampiran.

#### 4. Instrumen Perlakuan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan instrumen perlakuan yang akan menjadi acuan peneliti dalam proses belajar mengajar. RPP ini mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP Sekolah Menengah Pertama kelas VIII (delapan). Dengan menyusun RPP, maka proses pembelajaran yang berlangsung diharapkan lebih optimal dan sesuai dengan prosedur metode yang telah dipilih. Format RPP pun telah terlampir di lampiran.

